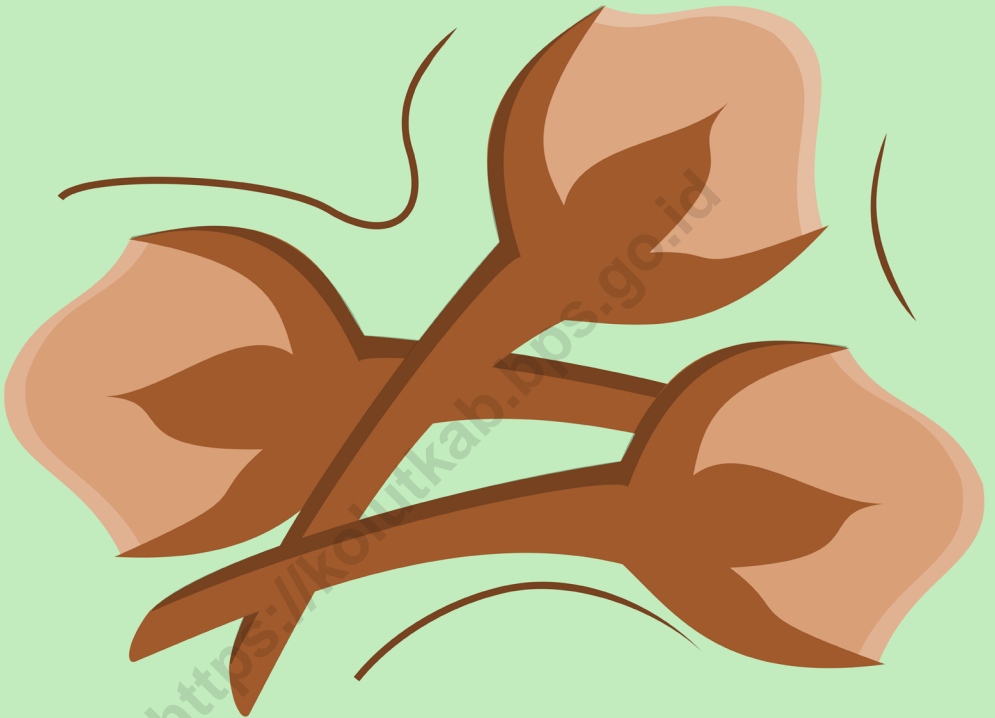


KECAMATAN TIWU DALAM ANGKA 2021

Tiwu Subdistict In Figure 2021



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KOLAKA UTARA**
BPS-Statistics of Kolaka Utara Regency

KECAMATAN TIWU DALAM ANGKA 2021

Tiwu Subdistict In Figure 2021



<https://koru.kab.bps.go.id>

KECAMATAN TIWU DALAM ANGKA
Tiwu Subdistrict in Figures
2021

ISSN: 2622-6634

No. Publikasi/*Publication Number*: 74080.2110

Katalog /*Catalog*: 1102001.7408031

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xiv + 102 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Kolaka Utara

BPS-Statistics of Kolaka Utara Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Kolaka Utara

BPS-Statistics of Kolaka Utara Regency

Desain Kover oleh/*Cover Design By*:

Ziko Mildulandy Rahim, A.Md.Stat.

Fungsi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Function of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Freepic

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Kolaka Utara/*BPS-Statistics of Kolaka Utara Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

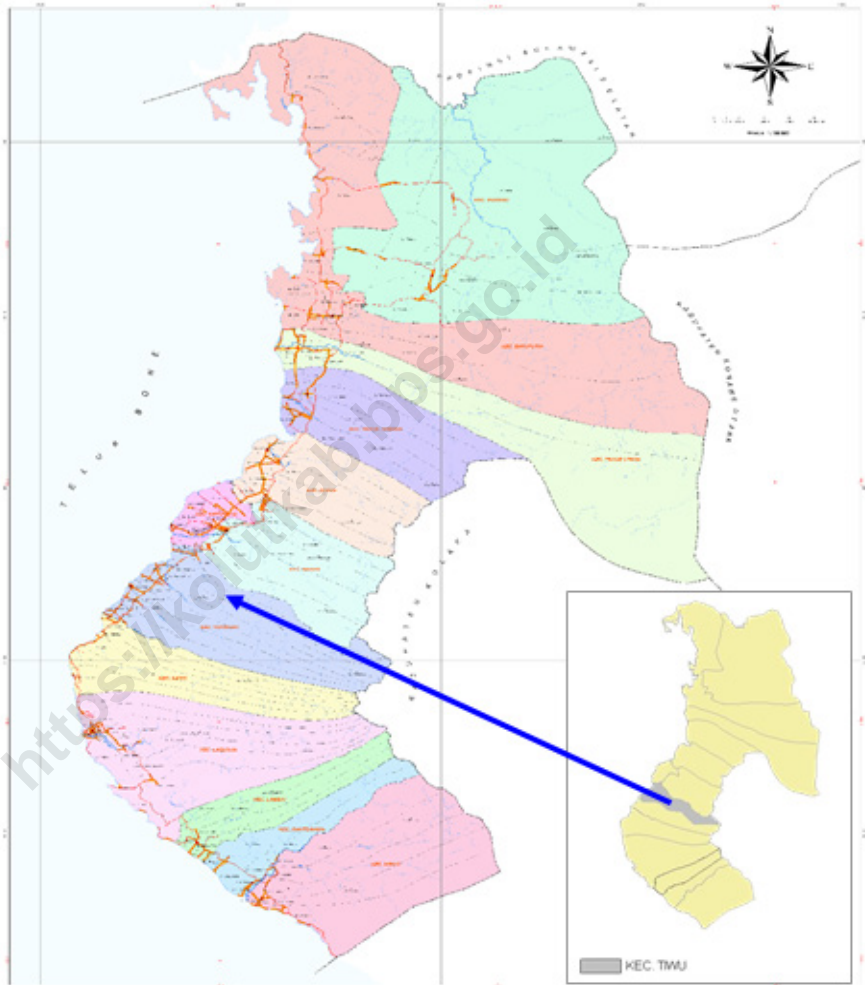
BPS Kabupaten Kolaka Utara

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan

sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part of all this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KECAMATAN TIWU
MAP OF TIWU SUBDISTRICT





KATA PENGANTAR

Kecamatan Tiwu Dalam Angka 2021 merupakan seri publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka utara. Publikasi ini menyajikan berbagai jenis data dari berbagai aspek. Informasi yang disajikan dalam publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan sosial serta perkembangan perekonomian masyarakat di Kecamatan Tiwu.

Publikasi Kecamatan Tiwu dalam angka ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak, baik instansi pemerintah maupun swasta yang ada di Kecamatan Tiwu. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih.

Meski publikasi ini telah mengalami perbaikan dan penyempurnaan, tidak berarti bahwa publikasi ini luput dari kekurangan dan kesalahan. Diharapkan tanggapan dan saran dari para pemakai untuk perbaikan publikasi yang akan datang.

Lasusua , September 2021
Kepala BPS
Kabupaten Kolaka Utara

Sidik, S.E., M.M.



PREFACE

Tiwu Subdistrict in Figures 2021 is series publication, published annually by BPS Kolaka Utara . The publication is aimed at providing general picture of socio-economic characteristics of the population as well as economic trends of Tiwu Subdistrict.

The release of this publication report has been made possible, due to the assistance and contributions of various government institutions and private organizations. To all who has involved in the preparation of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude.

Comments and suggestions to improve the contents of this publication are always welcome.

*Lasusua , September 2021
Chief Statistician of
Kolaka Utara regency*

Sidik, S.E., M.M.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	v
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	vii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	ix
1 Geografis/ Geography	4
2 Pemerintahan/ Government	12
3 Penduduk/ Population	18
4.1 Pendidikan/ Education	35
4.2 Kesehatan/ Health	46
4.3 Sosial Lainnya/ Others	51
5 Perindustrian dan Energi/ Industry and Energy	69
6 Perdagangan/ Trades	81
7.1 Transportasi/ Transportation	93
7.2 Komunikasi/ Communication	95
8 Keuangan/ Financial	101

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman Page
1. GEOGRAFIS/GEOGRAPHY	
1.1 Jarak Desa/Kelurahan Ke Ibukota Kecamatan Tiwu, 2020 <i>Village/Kelurahan Distance to the Capital of Tiwu Subdistrict, 2020.....</i>	4
1.2 Koordinat Lokasi Kegiatan Pemerintahan berdasarkan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Tiwu, 2020..... <i>Coordinate the Location of Government Activities Based on the Village / Urban Village in Tiwu Subdistrict, 2020.....</i>	5
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1 Jumlah Desa/ Kelurahan di Kecamatan Tiwu, 2014-2020..... <i>The Total Area of Administrative units of Tiwu Subdistrict by Village/ Urban Village, 2014-2020.....</i>	12
2.2 Pembagian Daerah Administratif Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tiwu, 2020 <i>Division of Administrative Region by Village/Urban Village in Tiwu Subdistrict, 2020.....</i>	13
3. PENDUDUK/POPULATION	
3.1 Jumlah Penduduk Menurut Desa Kecamatan Tiwu, 2020..... <i>Number of Population by Village Tiwu Subdistrict, 2020.....</i>	18
3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Tiwu, 2020 <i>Number of Population by Age Group and Sex in Tiwu Subdistrict, 2020</i>	19
3.3 Persebaran Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Tiwu, 2020 <i>Population Distribution by Village/Urban Village in Tiwu Subdistrict, 2020.....</i>	20
3.4 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa di Kecamatan Tiwu, 2020 <i>Number of Population and Sex Ratio by Village/Urban Village in Tiwu Subdistrict, 2020.....</i>	21

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah Dasar Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tiwu, 2020 <i>Number of Primary Schools by Village/Kelurahan in Tiwu Subdistrict, 2020.....</i>	35
4.1.2	Jumlah Madrasah Ibtidaiyah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tiwu, 2020 <i>Number of Madrasah Ibtidaiyah by Village/Kelurahan in Tiwu Subdistrict, 2020.....</i>	36
4.1.3	Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Tiwu, 2020..... <i>Number of Junior High Schools by Village/Kelurahan in Tiwu Subdistrict, 2020.....</i>	37
4.1.4	Jumlah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Tiwu, 2020 <i>Number of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Village/Kelurahan in Tiwu Subdistrict, 2020.....</i>	38
4.1.5	Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tiwu, 2020 <i>Number of Senior High Schools by Village/Kelurahan in Tiwu Subdistrict, 2020.....</i>	39
4.1.6	Jumlah Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tiwu, 2020 <i>Number of Madrasah Aliyah (MA) by Village/Kelurahan in Tiwu Subdistrict, 2020.....</i>	40
4.1.7	Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Tiwu, 2020..... <i>Number of High Vocational Schools by Village/Kelurahan in Tiwu Subdistrict, 2020.....</i>	41
4.1.8	Jumlah Perguruan Tinggi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tiwu, 2020 <i>Number of University by Village/Kelurahan in Tiwu Subdistrict, 2020..</i>	42

4.1.9	Kemudahan Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa/ Kelurahan yang Tidak Ada Sarana Pendidikan Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Tiwu, 2020..... <i>The Ease of Reaching Nearest Educational Facilities for Village/ Kelurahan without Educational Facilities by Village/Kelurahan and Level of Education in Tiwu Subdistrict, 2020</i>	43
4.2	KESEHATAN/HEALTH	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tiwu, 2020	46
4.2.2	Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Desa/ Kelurahan yang Tidak Ada Sarana Kesehatan Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Tiwu, 2020	48
4.2.3	Jumlah Kasus Gizi Buruk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tiwu, 2017-2019	50
4.3	SOSIAL LAINNYA/OTHERS	
4.3.1	Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Tiwu, 2019.....	51
4.3.2	Jumlah Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Tiwu, 2019	54
4.3.3	Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tiwu, 2019.....	57

4.3.4	Jumlah Desa/kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/ Lapangan Olahraga di Kecamatan Tiwu, 2020..... <i>Number of Villages/Kelurahan that Have Sports Activity Groups by Type of Sport and Availability of Sports Facilities in Tiwu Subdistrict, 2020.....</i>	59
4.3.5	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Fasilitas Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Tiwu, 2018-2020 <i>Number of Villages/Kelurahan by Defecation Facilities of the Most Families in Tiwu Subdistrict, 2018-2020.....</i>	60
4.3.6	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Tiwu, 2020..... <i>Number of Villages/Kelurahan by Source of Drinking Water of the Most Families in Tiwu Subdistrict, 2020.....</i>	61
5.	PERINDUSTRIAN DAN ENERGI/INDUSTRY AND ENERGY	
5.1	Jumlah Industri Mikro dan Kecil Menurut Jenis dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Tiwu, 2019..... <i>Number of Micro and Small Industries by Type and Village/Urban Village in Tiwu Subdistrict, 2019.....</i>	69
5.2	Jumlah Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Tiwu, 2020 <i>Number of Families by Village/Kelurahan and Type of Electricity Users in Tiwu Subdistrict, 2020.....</i>	72
5.3	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Tiwu, 2018-2020 <i>Number of Village/Kelurahan by Main Road Lighting in Tiwu Subdistrict, 2018-2020.....</i>	73
5.4	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Tiwu, 2018-2020..... <i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Fuel for Cooking Used by Most Families in Tiwu Subdistrict, 2018-2020.....</i>	74

6. PERDAGANGAN/TRADES

6.1	Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Tiwu, 2020..... <i>Number of Economic Facilities by Village/Kelurahan in Tiwu Subdistrict, 2020</i>	81
6.2	Banyaknya Embung Desa Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tiwu, 2018-2020..... <i>Number of Dam by Village/Kelurahan in Tiwu Subdistrict, 2018-2020..</i>	84

7.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

7.1.1	Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Tiwu, 2020..... <i>Transportation Facilities by Village/Kelurahan in Tiwu Subdistrict, 2020</i>	93
7.1.2	Kondisi Jalan Darat Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Tiwu, 2020..... <i>Road Condition between Villages/Keluraha in Tiwu Subdistrict, 2020 ..</i>	94

7.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

7.2.1	Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tiwu, 2020..... <i>Number of Towers, Cellular Telephone Operators and Condition of Phone Signal by Village/Kelurahan in Tiwu Subdistrict, 2020.....</i>	95
7.2.2	Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tiwu, 2020..... <i>Number of Post Offices and Expedition by Village/Kelurahan in Tiwu Subdistrict, 2020.....</i>	96

8. KEUANGAN/FINANCIAL

8.1	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Yang Beroperasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Tiwu, 2020..... <i>Number of Bank by Village/Kelurahan in Tiwu Subdistrict, 2020.....</i>	101
8.2	Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Tiwu, 2020..... <i>Number of Economic Facilities by Village/Kelurahan in Tiwu Subdistrict, 2020.....</i>	102

BAB I

Geografis / *Geography*

<https://kolutka.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis Kecamatan Tiwu terletak antara 3°20'0" - 3°25'0" Lintang Selatan dan antara 121°55'0" - 121°10'0" Bujur Timur.
2. Berdasarkan Geografisnya, Kecamatan Tiwu memiliki batas-batas :
 - Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Ngapa
 - Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Uluiwoi Kabupaten Kolaka Timur
 - Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kodeoha
 - Sebelah Barat berbatasan dengan Teluk Bone
3. Ibukota Kecamatan Tiwu terletak di Desa Tiwu. Desa Mattirobulu merupakan desa yang paling jauh dari ibu kota kecamatan yaitu mencapai 5 kilometer, sedangkan desa yang paling dekat adalah Desa Tiwu yang berjarak 1 kilometer ke ibu kota kecamatan.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Tiwu is located between 3°20'0" - 3°25'0" South Latitude, and between 121°55'0" - 121°10'0" East Longitude.*
2. *In terms of geographic position, Tiwu subdidistrict has boundaries as follows :*
 - *North borders with Ngapa Subdistrict*
 - *East borders with Uluiwoi subdistrict, East Kolaka regency*
 - *South borders with Ngapa Subdistrict.*
 - *West borders with Teluk Bone*
3. *The Capital Tiwu Subdistrict located in Tiwu Village. Walasiho village is the farthest village from the capital subdistrict which is 5 kilometers awa, while the closest village is Tiwu Village which is only 1 kilometer away.*

1. GEOGRAFIS/GEOGRAPHY

Tabel 1.1 **Jarak Desa/Kelurahan Ke Ibukota Kecamatan Tiwu, 2020**
Table 1.1 **Village/Kelurahan Distance to the Capital of Tiwu Subdistrict, 2020**

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Jarak Ke Ibu Kota Kecamatan (Km) <i>Distance to Capital of Subdistrict (Km)</i>	Jarak Ke Ibu Kota Kabupaten (Km) <i>Distance to Regency Capital (Km)</i>
(1)	(2)	(3)
Mattiro Bulu	5	27
Lawadia	3	29
Watumea	2	29
Tiwu	1	31
Tahibua	1	33
Lapolu	1	32
Tangeao	1	31
Kec. Tiwu		

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel
Table 1.2**Koordinat Lokasi Kegiatan Pemerintahan berdasarkan Desa/
Kelurahan di Kecamatan Tiwu, 2020**
*Coordinate the Location of Government Activities Based on the
Village / Urban Village in Tiwu Subdistrict, 2020*

Desa/Kelurahan Village/Urban Village	Garis Lintang Latitude	Garis Bujur Longitude
(1)	(2)	(3)
Mattiro Bulu	-3,35175155	120,9503184
Lawadia	-3,33327966	120,9551881
Watumea	-3,33244116	120,6921163
Tiwu	-3,32294877	120,9729776
Tahibua	-3,31987594	120,9594574
Lapolu	-3,33058402	120,9828033
Tangeao	-3,32501383	120,9784622
Kec, Tiwu	-3,69177175	120,0370254

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

BAB II

Pemerintahan / *Government*

<https://kolutka.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (UU No. 32 Tahun 2004). Lurah diangkat oleh bupati/walikota.
3. Satuan Lingkungan Setempat (SLS) adalah bagian wilayah di bawah desa/kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan.
4. Rukun Tetangga (RT)/Rukun Warga (RW)/Rukun Keluarga (RK) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan

TECHNICAL NOTES

1. *The village is a legal community unity that has territorial boundaries to administer government affairs, the interests of local communities based on community initiatives, rights of origin, and / or traditional rights recognized and respected within the government system of the Unitary State of the Republic of Indonesia (Law No 6 Year 2014 on the Village).*
2. *Urban village is an area headed by a urban village head as representative a District government regency and/ or area under sub-district (Law No. 32 Year 2004). The urban village head is appointed by the regent.*
3. *Local Environmental Unit (SLS) is part of the area under the village / urban village which is the working environment of the village/ urban village administration*
4. *RT/RW/RK is a community organization recognized and nurtured by the government to maintain and preserve the values of life of Indonesian people based on mutual cooperation and kinship and to help improve the smoothness of the task government, development*

kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa/kelurahan.

and community in village / urban village.

<https://kolutkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Secara administrasi Kecamatan Tiwu terdiri dari 7 desa dan 0 kelurahan.</p> | <p>1. <i>Tiwu subdistric consisted of 7 villages and 0 urban village.</i></p> |
| <p>2. Banyaknya Dusun/lingkungan di Kecamatan Tiwu pada tahun 2020 adalah 27 Dusun/Lingkungan. Dalam setiap desa atau kelurahan di Kecamatan Tiwu rata-rata terdiri dari 3 sampai 5 Dusun/Lingkungan.</p> | <p>2. <i>Amount sub-village/admninis-trative sub-village in Tiwu District is 27 hamlets . In every village or urban village in the Tiwu subdistrict had formed 3 to 5 hamlets.</i></p> |

<https://kolutkab.bps.go.id>

2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT

Tabel 2.1 Jumlah Desa/ Kelurahan di Kecamatan Tiwu, 2014-2020
Table 2.1 *The Total Area of Administrative units of Tiwu Subdistrict by Village/Urban Village, 2014-2020*

Tahun Years	Desa Village	Kelurahan Urban Village
(1)	(2)	(3)
2014	7	-
2015	7	-
2016	7	-
2017	7	-
2018	7	-
2019	7	-
2020	7	-

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel
Table 2.2**Pembagian Daerah Administratif Menurut Desa/Kelurahan
di Kecamatan Tiwu, 2020**
*Division of Administrative Region by Village/Urban Village in
Tiwu Subdistrict, 2020*

Desa/Kelurahan Village/Urban Village	Dusun/Lingkungan Orchard
(1)	(2)
Mattiro Bulu	5
Lawadia	4
Watumea	3
Tiwu	4
Tahibua	3
Lapolu	5
Tanggeao	3
Kec. Tiwu	27

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

BAB III

Penduduk dan Tenaga Kerja */ Population and Labour*

<https://kollabps.com>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 dan 2020.
 2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
 3. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 4. Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
1. *The main source of population data is the Population Census which is conducted every ten years. The Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence, namely 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 and 2020.*
 2. *In the population census, the enumeration is carried out on all residents who are domiciled in the territory of Indonesia, including foreign nationals, except for members of the diplomatic corps of friendly countries and their families.*
 3. *Residents are all people who are domiciled in the territory of the Republic of Indonesia for 6 months or more and or those who are domiciled for less than 6 months but aim to settle down.*
 4. *Gender Ratio is the ratio between the number of male population and the number of female population in a certain area and time. Usually expressed as the number of male residents for 100 female residents.*

3. PENDUDUK/POPULATION

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Desa Kecamatan Tiwu, 2020
Table 3.1 Number of Population by Village Tiwu Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan Village/Urban Village	2020
(1)	(2)
Mattiro Bulu	757
Lawadia	660
Watumea	424
Tiwu	738
Tahibua	470
Lapolu	1 162
Tanggeao	342
Kec. Tiwu	4 553

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk 2020

Tabel
Table 3.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Tiwu, 2020
Number of Population by Age Group and Sex in Tiwu Subdistrict, 2020

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-14	563	535	1 098
15-64	1 680	1 579	3 259
65+	94	102	196
Total	2 337	2 216	4 553

Sumber/Source : BPS, Sensus Penduduk (Podes) 2020

Tabel 3.3 Persebaran Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Tiwu, 2020
Table 3.3 *Population Distribution by Village/Urban Village in Tiwu Subdistrict, 2020*

Desa/Kelurahan Village/Urban Village	Jumlah Penduduk Total Population	Persebaran Distribution
(1)	(2)	(3)
Mattiro Bulu	757	16,63
Lawadia	660	14,50
Watumea	424	9,31
Tiwu	738	16,21
Tahibua	470	10,32
Lapolu	1 162	25,52
Tanggeao	342	7,51
Kec. Tiwu	4 553	100,00

Sumber/Source : BPS, Sensus Penduduk 2020

Tabel 3.4 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa di Kecamatan Tiwu, 2020
Number of Population and Sex Ratio by Village/Urban Village in Tiwu Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan Village/Urban Village	Jumlah Penduduk Total Population	Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
(1)	(2)	(3)
Mattiro Bulu	757	115,7
Lawadia	660	85,9
Watumea	424	106,8
Tiwu	738	101,6
Tahibua	470	100,9
Lapolu	1 162	115,2
Tanggeao	342	107,3
Kec. Tiwu	4 553	105,5

Sumber/Source : BPS, Sensus Penduduk 2020

BAB IV

Sosial / *Social*

<https://kolutka.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sarana pendidikan adalah lembaga yang menghasilkan siswa yang lulus dan diakui/disahkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dibuktikan dengan sertifikat/ijazah.
2. Rumah Sakit (RS) adalah sarana kesehatan/bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya.
3. Rumah Sakit Bersalin (RSB) adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
4. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah sebagai unit pelayanan kesehatan milik pemerintah (pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota) yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan/desa. Puskesmas memberikan pelayanan berobat jalan atau rawat inap.

TECHNICAL NOTES

1. *Educational facilities are institutions that produce students who graduate and are recognized/authorized by the Ministry of Education and Culture as evidenced by certificates/diplomas.*
2. *Hospital (RS) is a health facility/building where to serve sick patients for outpatient or inpatient treatment whose services are provided by doctors, nurses, and other health experts.*
3. *Maternity Hospital (RSB) is a special hospital for childbirth, equipped with specialist services for antenatal care, childbirth, inpatient care, and outpatient care for mothers and children under the supervision of an obstetrician.*
4. *Puskesmas (Community Health Center) is a government-owned health service unit (technical implementer of district/city health services) which is responsible for public health services for sub-districts, some sub-districts, or kelurahan/villages. Health centers provide outpatient or inpatient services.*

5. Puskesmas Pembantu (Pustu) sebagai sarana kesehatan/ bangunan yang dipakai sebagai pusat kesehatan masyarakat untuk wilayah yang lebih kecil, misal di desa/kelurahan. Pustu merupakan sarana kesehatan milik pemerintah yang berfungsi menunjang dan membantu memperluas jangkauan puskesmas dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan puskesmas dalam ruang lingkup wilayah yang lebih kecil serta jenis dan kompetensi pelayanan yang disesuaikan dengan kemampuan tenaga dan sarana yang tersedia. Pustu memberikan pelayanan berobat jalan. Pustu bertanggung jawab ke puskesmas induk di kecamatan.
6. Poliklinik adalah sarana kesehatan /bangunan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan. Biasanya dikelola oleh swasta atau organisasi keagamaan tertentu.
7. Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan.
5. Puskesmas Pembantu (Pustu) as health facilities/buildings that are used as community health centers for smaller areas, for example in villages/kelurahan. Pustu is a government-owned health facility that functions to support and help expand the reach of puskesmas-mas by carrying out activities carried out by puskesmas in a smaller area and the types and competencies of services that are adapted to the capabilities of the available personnel and facilities. Pustu provides outpatient treatment. The Pustu is responsible for the main health center in the sub-district.
6. Polyclinic is a health facility/ building used for outpatient services. Usually managed by the private sector or certain religious organizations.
7. Medical center is a place for health checks under the supervision of a health care provider.

8. Apotek adalah suatu sarana kesehatan yang digunakan untuk pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/bahan farmasi. Apotek melayani pembelian obat secara bebas atau dengan resep dokter. Apotek selalu ada tenaga apoteker selaku penanggungjawabnya.
9. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
10. Gizi buruk adalah suatu keadaan kekurangan konsumsi zat gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi protein dalam makanan sehari-hari, yang ditandai dengan berat dan tinggi badan tidak sesuai umur (dibawah rata-rata) dan harus ditetapkan oleh tenaga medis. Busung lapar termasuk salah satu bentuk gizi buruk. Secara klinis, status gizi buruk meliputi tiga tipe, yaitu marasmus, kwashiorkor, dan marasmus-kwashiorkor.
8. Pharmacy is a health facility used for pharmaceutical work, and distribution/sale of drugs/ pharmaceutical materials. Pharmacies serve the purchase of drugs freely or with a doctor's prescription. Pharmacies always have pharmacists in charge.
9. Immunization is the introduction of weakened germs or poisons of certain diseases (vaccines) into the body by injection or drinking (dropped in the mouth) with the intention of making the body immune to the disease.
10. Malnutrition is a condition of lack of consumption of nutrients caused by low consumption of protein energy in the daily diet, which is characterized by weight and height that is not according to age (below average) and must be determined by medical personnel. Hunger is one form of malnutrition. Clinically, poor nutritional status includes three types, namely marasmus, kwashiorkor, and marasmus-kwashiorkor.

11. Muntaber adalah suatu penyakit yang disebabkan karena peradangan usus oleh bakteri, virus, parasit lain (jamur, cacing, protozoa), keracunan makanan atau minuman yang disebabkan oleh bakteri maupun bahan kimia serta kurang gizi, misalnya kelaparan atau kekurangan protein. Penyakit ini dapat mewabah akibat lingkungan sekitar tempat tinggal yang kurang bersih serta makanan yang dikonsumsi terkontaminasi bakteri.
12. Diare adalah buang air besar dalam bentuk cairan lebih dari 3 kali dalam satu hari dan biasanya berlangsung dua hari atau lebih. Penyebab diare antara lain: bakteri, virus, alergi, dan parasit pada makanan.
13. Demam Berdarah (DB) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes Aegypti* betina. Tanda-tanda DB antara lain: demam secara mendadak 2-7 hari, lemah/lesu, gelisah, nyeri ulu hati disertai tanda perdarahan di kulit berupa bintik perdarahan, lebam, kadang disertai mimisan, berak/muntah darah, dan kesadaran menurun.
11. Vomiting is a disease caused by inflammation of the intestines by bacteria, viruses, other parasites (fungi, worms, protozoa), food or drink poisoning caused by bacteria or chemicals and malnutrition, such as starvation or lack of protein. This disease can be epidemic due to the environment around the place of residence that is not clean and the food consumed is contaminated with bacteria.
12. Diarrhea is defecation in the form of liquid more than 3 times a day and usually lasts two or more days. Causes of diarrhea include: bacteria, viruses, allergies, and parasites in food.
13. Dengue Fever (DB) is an infectious disease caused by the Dengue virus and is transmitted by the female *Aedes Aegypti* mosquito. Signs of DB include: sudden fever for 2-7 days, weakness/lethargy, restlessness, heartburn accompanied by signs of bleeding on the skin in the form of bleeding spots, bruising, sometimes accompanied by nosebleeds, defecation/vomiting blood, and decreased consciousness.

14. Lapangan olahraga adalah tempat lapang untuk kegiatan olahraga yang ada di desa/kelurahan baik yang sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan maupun tidak.
15. Jamban adalah tempat buang air besar yang tertutup, baik menggunakan tangki septik maupun tidak.
16. Jamban sendiri adalah jamban yang hanya digunakan oleh satu keluarga.
17. Jamban bersama adalah jamban yang digunakan oleh dua keluarga atau lebih.
18. Jamban umum adalah jamban yang dapat digunakan oleh setiap warga desa/kelurahan yang bersangkutan maupun masyarakat lainnya.
19. Bukan jamban adalah tempat pembuangan air besar yang penampungan akhirnya kolam/sawah, lubang tanah/tanah lapang/kebun, sungai/danau/laut, dan sebagainya.
20. Air kemasan bermerek adalah air yang diproduksi oleh suatu perusahaan melalui proses yang higienis dan terdaftar di kementerian kesehatan.
14. Sports field is a field for sports activities in the village/kelurahan, whether in accordance with the requirements of the sport in question or not.
15. A latrine is a closed defecation area, whether using a septic tank or not.
16. The latrine itself is a latrine that is only used by one family.
17. Shared latrines are latrines used by two or more families.
18. Public latrines are latrines that can be used by every resident of the village/kelurahan concerned and other communities.
19. A non-latrine is a place for large water disposal which eventually collects ponds/rice fields, earthen pits/fields/gardens, rivers/lakes/seas, and so on.
20. Branded bottled water is water produced by a company through a hygienic process and registered with the ministry of health.

21. Air isi ulang adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan biasanya tidak memiliki merek.
22. Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM) adalah air yang diproduksi melalui penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui suatu instalasi berupa saluran air. Sumber air ini diusahakan oleh Perusahaan Air Minum (PAM), Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), atau Badan Pengelola Air Minum (BPAM), baik dikelola oleh pemerintah maupun swasta.
23. Ledeng tanpa meteran adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan (air PAM) namun disalurkan ke konsumen melalui pedagang air keliling/pikulan.
24. Sumur bor atau pompa adalah air tanah yang cara pengambilannya dengan pompa tangan, pompa listrik, atau kincir angin, termasuk sumur artesis (sumur pantek).
25. Sumur adalah air dalam tanah yang cara pengambilannya dengan menggunakan gayung atau ember, baik dengan menggunakan katrol maupun tidak.
21. Refill water is water that is produced through a purification process and is usually unbranded.
22. Metered plumbing (PAM/PDAM) is water that is produced through purification and sanitation before being distributed to consumers through an installation in the form of a water channel. This water source is managed by the Drinking Water Company (PAM), Regional Drinking Water Company (PDAM), or the Drinking Water Management Agency (BPAM), both managed by the government and the private sector.
23. Plumbing without a meter is water that is produced through a purification and sanitation process (PAM water) but is distributed to consumers through mobile water traders.
24. Drilled or pumped wells are groundwater that is extracted by hand pumps, electric pumps, or windmills, including artesian wells (pantek wells).
25. A well is water in the ground which is taken using a scoop or bucket, either by using a pulley or not.

26. Mata air adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya (alami).
26. Springs are groundwater sources where water arises naturally (naturally).
27. Sungai/danau/kolam/waduk/situ/embung/bendungan adalah air yang diperoleh dari sungai/danau/kolam/waduk/situ/embung/bendungan
27. River/lake/pond/reservoir/situ/dam/dam is water obtained from river/lake/pond/reservoir/situ/dam/dam
28. Air hujan adalah air yang diperoleh dengan cara menampung air hujan.
28. Rainwater is water obtained by collecting rainwater.
29. Tanah longsor adalah salah satu jenis gerakan massa tanah atau batuan, ataupun percampuran keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat terganggunya kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng.
29. Landslide is one type of mass movement of soil or rock, or a mixture of both, down or out of the slope due to disruption of the stability of the soil or rock making up the slope.
30. Banjir adalah peristiwa terbenamnya daratan karena volume air yang meningkat. Banjir dapat terjadi karena luapan air yang berlebihan di suatu tempat akibat hujan besar, luapan air sungai atau pecahnya bendungan air.
30. Flooding is an event where land is submerged due to an increased volume of water. Floods can occur due to excessive overflow of water in a place due to heavy rains, overflowing rivers or the rupture of water dams.
31. Banjir bandang adalah banjir yang datang secara tiba-tiba dengan volume yang besar sehingga merusak rumah-rumah penduduk maupun menimbulkan korban jiwa.
31. Flash flood is a flood that comes suddenly with a large volume so that it damages people's houses and causes casualties.

32. Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi yang disebabkan oleh tumbukan antar lempeng bumi, patahan aktif, aktivitas gunung api, atau runtuhnya batuan. Gempa bumi terjadi karena aktivitas tektonik atau vulkanik. Gempa tektonik adalah jenis gempa yang disebabkan oleh pergeseran tanah, sedangkan gempa vulkanik adalah jenis gempa yang disebabkan oleh letusan gunung berapi.
33. Tsunami adalah sebuah gelombang/ombak laut yang besar yang terjadi karena gerakan vertikal pada kerak bumi yang diakibatkan oleh gempa bumi, gempa di laut, gunung berapi meletus, atau hantaman meteor di laut. Gerakan vertikal pada kerak bumi dapat menyebabkan dasar laut naik atau turun secara tiba-tiba, yang mengakibatkan gangguan keseimbangan air yang berada di atasnya. Hal ini mengakibatkan terjadinya aliran energi air laut yang ketika sampai di pantai menjadi gelombang besar, yang disebut tsunami.
34. Gelombang pasang laut adalah gelombang tinggi yang ditimbulkan karena efek terjadinya siklon tropis di sekitar wilayah Indonesia dan berpotensi kuat menimbulkan bencana alam.
32. Earthquakes are vibrations or shocks that occur on the earth's surface caused by collisions between the earth's plates, active faults, volcanic activity, or rock collapse. Earthquakes occur due to tectonic or volcanic activity. A tectonic earthquake is a type of earthquake that is caused by a shift in the ground, while a volcanic earthquake is a type of earthquake that is caused by a volcanic eruption.
33. A tsunami is a large ocean wave that occurs due to the vertical movement of the earth's crust caused by an earthquake, an earthquake at sea, an erupting volcano, or a meteor strike at sea. The vertical movement of the earth's crust can cause the seabed to rise or fall suddenly, which disrupts the balance of the water above it. This results in a flow of seawater energy which when it reaches the coast becomes a large wave, which is called a tsunami.
34. Tidal waves are high waves caused by the effects of tropical cyclones around the territory of Indonesia and have strong potential to cause natural disasters.

35. Angin puyuh/puting beliung/topan adalah angin kencang yang datang secara tiba-tiba, mempunyai pusat, dan bergerak melingkar menyerupai spiral dengan kecepatan 40-50 km/jam hingga menyentuh permukaan bumi dan akan hilang dalam waktu singkat (3-5 menit).
36. Gunung meletus adalah fenomena alam yang terjadi akibat aktivitas vulkanik di gunung yang menyebabkan magma keluar maupun material vulkanik dari kawah
37. Kebakaran hutan dan lahan adalah suatu keadaan di mana hutan dan lahan dilanda api, sehingga mengakibatkan kerusakan hutan dan lahan yang menimbulkan kerugian ekonomis dan atau nilai lingkungan.
38. Kekeringan (lahan) adalah keadaan kekurangan pasokan air pada suatu daerah dalam masa yang berkepanjangan (beberapa bulan hingga bertahun-tahun).
39. Sistem peringatan dini bencana alam adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana alam pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang.
35. A cyclone/hurricane/hurricane is a strong wind that comes suddenly, has a center, and moves in a spiral like a circle with a speed of 40-50 km/hour to touch the earth's surface and will disappear in a short time (3-5 minutes).
36. Volcanic eruptions are natural phenomena that occur due to volcanic activity on the mountain that causes magma to come out and volcanic material from the crater
37. Forest and land fire is a condition where forest and land are hit by fire, resulting in forest and land damage that causes economic loss and or environmental value.
38. Drought (land) is a state of lack of water supply in an area for a prolonged period (several months to years).
39. An early warning system for natural disasters is a series of activities that provide an immediate warning to the public about the possibility of a natural disaster occurring in one place by the authorized institution.

40. Sistem peringatan dini tsunami adalah fasilitas pendeteksiian kejadian bencana alam tsunami untuk memberikan peringatan dini sebelum bencana alam tsunami datang/menimpa desa/kelurahan.
40. The tsunami early warning system is a facility for detecting tsunami natural disasters to provide early warning before a tsunami natural disaster strikes/affects villages/kelurahan.
41. Perlengkapan keselamatan adalah perlengkapan yang diupayakan/disediakan oleh aparat setempat ataupun warga komunitas lokal untukantisipasi maupun evakuasi korban saat terjadi bencana alam, seperti perahu karet, tenda, masker, dan sebagainya.
41. Safety equipment is equipment that is sought/provided by local officials or local community residents to anticipate and evacuate victims during natural disasters, such as rubber boats, tents, masks, and so on.
42. Rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana adalah rambu-rambu/tanda dan jalur atau rute khusus yang digunakan untuk evakuasi pada saat terjadi bencana alam.
42. Disaster evacuation signs and routes are signs/signs and special routes or routes used for evacuation in the event of a natural disaster.
43. Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, pantai, dll. Kegiatan tersebut dapat menjadi salah satu contoh yang dapat dilakukan sebagai upaya pencegahan bencana.
43. Construction, maintenance or normalization of: rivers, canals, embankments, ditches, drainages, reservoirs, beaches, etc. This activity can be an example of what can be done as an effort to prevent disasters.

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah Dasar Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tiwu, 2020
Table 4.1.1 Number of Primary Schools by Village/Kelurahan in Tiwu Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Sekolah Dasar Primary School	
	Negeri Public	Swasta Private
(1)	(2)	(3)
Mattiro Bulu	-	-
Lawadia	1	-
Watumea	-	-
Tiwu	1	-
Tahibua	-	-
Lapolu	1	-
Tangeao	1	-
Kec. Tiwu	4	0

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.1.2 Jumlah Madrasah Ibtidaiyah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tiwu, 2020
Number of Madrasah Ibtidaiyah by Village/Kelurahan in Tiwu Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Madrasah Ibtidaiyah Madrasah Ibtidaiyah	
	Negeri Public	Swasta Private
(1)	(2)	(3)
Mattiro Bulu	-	1
Lawadia	-	-
Watumea	-	-
Tiwu	-	-
Tahibua	-	-
Lapolu	-	-
Tanggeao	-	-
Kec. Tiwu	0	1

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tiwu, 2020
Number of Junior High Schools by Village/Kelurahan in Tiwu Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)
Mattiro Bulu	-	-
Lawadia	-	-
Watumea	1	-
Tiwu	-	-
Tahibua	-	-
Lapolu	-	-
Tanggeao	-	-
Kec. Tiwu	1	0

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.1.4 Jumlah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tiwu, 2020
Number of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Village/Kelurahan in Tiwu Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Madrasah Tsanawiyah <i>Madrasah Tsanawiyah</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)
Mattiro Bulu	-	1
Lawadia	-	-
Watumea	-	-
Tiwu	-	1
Tahibua	-	-
Lapolu	-	-
Tanggeao	-	-
Kec. Tiwu	0	2

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tiwu, 2020
Number of Senior High Schools by Village/Kelurahan in Tiwu Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)
Mattiro Bulu	-	-
Lawadia	-	-
Watumea	-	-
Tiwu	-	-
Tahibua	-	-
Lapolu	-	-
Tanggeao	-	-
Kec. Tiwu	0	0

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.1.6 **Jumlah Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tiwu, 2020**
Table 4.1.6 **Number of Madrasah Aliyah (MA) by Village/Kelurahan in Tiwu Subdistrict, 2020**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Madrasah Aliyah Madrasah Aliyah	
	Negeri Public	Swasta Private
(1)	(2)	(3)
Mattiro Bulu	-	1
Lawadia	-	-
Watumea	-	-
Tiwu	-	1
Tahibua	-	-
Lapolu	-	-
Tanggeao	-	-
Kec. Tiwu	0	2

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tiwu, 2020
Number of High Vocational Schools by Village/Kelurahan in Tiwu Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Sekolah Menengah Kejuruan <i>High School Vocational</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)
Mattiro Bulu	-	-
Lawadia	-	-
Watumea	-	-
Tiwu	-	-
Tahibua	-	-
Lapolu	-	-
Tanggeao	-	-
Kec. Tiwu	0	0

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.1.8 Jumlah Perguruan Tinggi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tiwu, 2020
Number of University by Village/Kelurahan in Tiwu Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)
Mattiro Bulu	-	-
Lawadia	-	-
Watumea	-	-
Tiwu	-	-
Tahibua	-	-
Lapolu	-	-
Tanggeao	-	-
Kec. Tiwu	0	0

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.1.9 Kemudahan Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak Ada Sarana Pendidikan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Tiwu, 2020
The Ease of Reaching Nearest Educational Facilities for Village/Kelurahan without Educational Facilities by Village/Kelurahan and Level of Education in Tiwu Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	SD	MI	SMP
(1)	(2)	(3)	(4)
Mattiro Bulu	Sangat Mudah	-	Mudah
Lawadia	-	Mudah	Sangat Mudah
Watumea	Sangat Mudah	Mudah	-
Tiwu	-	Mudah	Mudah
Tahibua	Mudah	Mudah	Mudah
Lapolu	-	Mudah	Mudah
Tanggeao	-	Mudah	Mudah
Kec. Tiwu			

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	MTs	SMA	MA
(1)	(5)	(6)	(7)
Mattiro Bulu	-	Mudah	-
Lawadia	Mudah	Mudah	Mudah
Watumea	Mudah	Mudah	Mudah
Tiwu	-	Mudah	-
Tahibua	Mudah	Mudah	Mudah
Lapolu	Mudah	Mudah	Mudah
Tanggeao	Sangat Mudah	Mudah	Sangat Mudah
Kec. Tiwu			

Sumber/*Source* : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	SMK	Perguruan Tinggi
(1)	(8)	
Mattiro Bulu	Mudah	Mudah
Lawadia	Mudah	Mudah
Watumea	Mudah	Mudah
Tiwu	Mudah	Mudah
Tahibua	Mudah	Mudah
Lapolu	Mudah	Mudah
Tanggeao	Mudah	Mudah
Kec. Tiwu		

Sumber/*Source* : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tiwu, 2020
Number of Health Facilities by Village/Kelurahan in Tiwu Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Polyclinic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mattiro Bulu	-	-	-
Lawadia	-	-	-
Watumea	-	-	-
Tiwu	-	-	-
Tahibua	-	-	-
Lapolu	-	-	-
Tanggeao	-	-	-
Kec. Tiwu	0	0	0

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Puskesmas Rawat Inap	Puskesmas Tanpa Rawat Inap	Apotek Pharmacy
(1)	(5)	(6)	(7)
Mattiro Bulu	-	-	-
Lawadia	-	-	-
Watumea	-	-	-
Tiwu	-	1	-
Tahibua	-	-	-
Lapolu	-	-	-
Tanggeao	-	-	-
Kec. Tiwu	0	1	0

Sumber/*Source* : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel
Table 4.2.2

Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak Ada Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Tiwu, 2020

The Ease of Reaching Nearest Health Facilities for Villages/Kelurahan without Health Facilities by Village/Kelurahan and Type of Health Facilities in Tiwu Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Rumah Sakit Hospital	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital	Poliklinik/Balai Pengobatan Polyclinic
(1)	(2)	(3)	(4)
Mattiro Bulu	Mudah	Sangat Sulit	Mudah
Lawadia	Mudah	Sangat Sulit	Mudah
Watumea	Mudah	Sangat Sulit	Mudah
Tiwu	Mudah	Sangat Sulit	Mudah
Tahibua	Mudah	Sangat Sulit	Mudah
Lapolu	Mudah	Sangat Sulit	Mudah
Tanggeao	Mudah	Sangat Sulit	Mudah
Kec. Tiwu			

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Puskesmas Rawat Inap	Puskesmas Tanpa Rawat Inap	Apotek Pharmacy
(1)	(5)	(6)	(7)
Mattiro Bulu	Mudah	Mudah	Mudah
Lawadia	Mudah	Mudah	Mudah
Watumea	Mudah	Mudah	Mudah
Tiwu	Mudah	-	Mudah
Tahibua	Mudah	Mudah	Mudah
Lapolu	Mudah	Mudah	Mudah
Tanggeao	Mudah	Mudah	Mudah
Kec. Tiwu			

Sumber/*Source* : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.2.3 Jumlah Kasus Gizi Buruk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tiwu, 2017-2019
Number of Malnutrition by Village/Kelurahan in Tiwu Subdistrict, 2017- 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Mattiro Bulu	-	-	-
Lawadia	-	-	-
Watumea	-	-	-
Tiwu	-	-	2
Tahibua	-	-	-
Lapolu	-	-	-
Tanggeao	-	-	-
Kec. Tiwu	0	0	2

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes), 2018-2020

4.3 SOSIAL LAINNYA/OTHERS

Tabel 4.3.1 **Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Tiwu, 2019**
Table *Number of Natural Disaster by Village/Kelurahan in Tiwu Subdistrict, 2019*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mattiro Bulu	-	-	-	-
Lawadia	-	-	-	-
Watumea	-	-	-	-
Tiwu	-	-	-	-
Tahibua	-	-	-	-
Lapolu	-	-	-	-
Tangeao	-	-	-	-
Kec. Tiwu	0	0	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.1

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan
(1)	(6)	(7)	(8)
Mattiro Bulu	-	-	-
Lawadia	-	-	-
Watumea	-	-	-
Tiwu	-	-	-
Tahibua	2	-	-
Lapolu	-	-	-
Tanggeao	-	-	-
Kec. Tiwu	2	0	0

Sumber/*Source* : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.1

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Putih/Puting Beliung/Topan	Gelombang Pasang Laut
(1)	(9)	(10)	(11)
Mattiro Bulu	-	-	-
Lawadia	-	-	-
Watumea	-	-	-
Tiwu	-	-	-
Tahibua	-	-	-
Lapolu	-	-	-
Tanggeao	-	-	-
Kec. Tiwu	0	0	0

Sumber/*Source* : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.3.2 Jumlah Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Tiwu, 2019
Number of Victim Due to Natural Disaster by Village/Kelurahan in Tiwu Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mattiro Bulu	-	-	-	-
Lawadia	-	-	-	-
Watumea	-	-	-	-
Tiwu	-	-	-	-
Tahibua	-	-	-	-
Lapolu	-	-	-	-
Tanggeao	-	-	-	-
Kec. Tiwu	0	0	0	0

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.2

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan
(1)	(6)	(7)	(8)
Mattiro Bulu	-	-	-
Lawadia	-	-	-
Watumea	-	-	-
Tiwu	-	-	-
Tahibua	-	-	-
Lapolu	-	-	-
Tanggeao	-	-	-
Kec. Tiwu	0	0	0

Sumber/*Source* : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.2

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puyuh/Puting Beliung/Topan	Gelombang Pasang Laut
(1)	(9)	(10)	(11)
Mattiro Bulu	-	-	-
Lawadia	-	-	-
Watumea	-	-	-
Tiwu	-	-	-
Tahibua	-	-	-
Lapolu	-	-	-
Tanggeao	-	-	-
Kec. Tiwu	0	0	0

Sumber/*Source* : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.3.3 Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tiwu, 2019
Table Facilities to Anticipate Natural Disaster by Village/Kelurahan in Tiwu Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam Khusus Tsunami	Perlengkapan Keselamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
Mattiro Bulu	Tidak Ada	-	Tidak Ada
Lawadia	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada
Watumea	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada
Tiwu	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada
Tahibua	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Lapolu	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada
Tanggeao	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Kec. Tiwu			

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi Bencana	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll
(1)	(5)	(6)
Mattiro Bulu	Tidak Ada	Tidak Ada
Lawadia	Tidak Ada	Tidak Ada
Watumea	Tidak Ada	Ada
Tiwu	Tidak Ada	Ada
Tahibua	Tidak Ada	Ada
Lapolu	Tidak Ada	Tidak Ada
Tanggeao	Tidak Ada	Ada
Kec. Tiwu		

Sumber/*Source* : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.3.4 Jumlah Desa/kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Tiwu, 2020
Number of Villages/Kelurahan that Have Sports Activity Groups by Type of Sport and Availability of Sports Facilities in Tiwu Subdistrict, 2020

Jenis Olahraga <i>Type of Sports</i>	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga			Tidak Ada Fasilitas/ Lapangan Olahraga
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak bola	1	-	-	6
Bola voli	6	-	-	1
Bulu tangkis	1	-	-	6
Bola basket	-	-	-	7
Tenis lapangan	-	-	-	7
Tenis meja	-	1	-	6
Futsal	-	-	-	7
Renang	-	-	-	7
Bela diri (pencak silat, karate, dll)	-	-	-	7
Bilyard	-	-	-	7
Pusat kebugaran (senam, fitness, aerobik, dll)	-	-	-	7
Lainnya	2	-	-	5

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.3.5 **Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Fasilitas Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Tiwu, 2018-2020**
Table *Number of Villages/Kelurahan by Defecation Facilities of the Most Families in Tiwu Subdistrict, 2018-2020*

Fasilitas Tempat Buang Air Besar	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Jamban			
Sendiri	7	7	7
Bersama	-	-	-
Umum	-	-	-
Bukan Jamban	-	-	-

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018-2020

Tabel 4.3.6 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Tiwu, 2020
Number of Villages/Kelurahan by Source of Drinking Water of the Most Families in Tiwu Subdistrict, 2020

Sumber Air Minum	2020
(1)	(4)
Air Kemasan Bermerk	-
Air Isi Ulang	6
Ledeng Dengan Meteran	-
Ledeng Tanpa Meteran	-
Sumur Bor atau Pompa	-
Sumur	-
Mata Air	1
"Sungai/Danau/Kolam/Waduk/Situ/ Embung/Bendungan"	-
Air Hujan	-
Lainnya	-

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

BAB V

Perindustrian dan Energi ***/ Industry and Energy***

<https://kollabooks.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Klasifikasi industri yang digunakan berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 3 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia
2. Industri pengolahan adalah kegiatan pengubahan bahan dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, baik secara mekanis, kimiawi, dengan mesin ataupun dengan tangan. Termasuk juga kegiatan jasa industri yang menerima upah maklon.
3. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 3) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
2. *Industry is an activity of changing raw material into a finished / semi-finished goods and or changing worth less goods into higher value goods, either mechanically, chemically, by machine or by hand. This includes services industry activities that receive wage tolling.*
3. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*

4. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu : Industri Besar (100 orang pekerja atau lebih), Industri Sedang/Menengah (20-99 orang pekerja), Industri Kecil (5-19 orang pekerja), dan Industri Mikro (1-4 orang pekerja).
 5. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah Perusahaan Umum Milik Negara yang mempunyai aktifitas kegiatan Pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik.
 6. Keluarga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN, dengan atau tanpa meteran resmi dari PLN.
 7. Keluarga pengguna listrik non-PLN adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik selain PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, atau listrik swadaya masyarakat.
 8. Keluarga bukan pengguna listrik adalah keluarga yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber energi untuk penerangan rumah.
4. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees : Large scale manufacturing (100 employees or more), Medium scale manufacturing (20-99 employees), Small scale manufacturing (5-19 employees), and Micro industry (1-4 employees)*
 5. *State Electricity Company (Called PLN for Perusahaan Listrik Negara) is a state owned company that has activities for generation,transmission and distribution electricity power.*
 6. *The family of electricity users of the State Electricity Company (PLN) are families of users/customers of electricity distributed by PLN, with or without an official meter from PLN.*
 7. *Families of non-PLN electricity users are families of electricity users/customers other than PLN, for example diesel/generators, electricity managed by local governments, the private sector, or non-governmental electricity companies.*
 8. *Non-electricity users are families that do not use electricity as an energy source for home lighting.*

9. Listrik diusahakan oleh pemerintah jika penerangan jalan diusahakan/dibiayai oleh pemerintah.
 10. Listrik diusahakan oleh non pemerintah jika penerangan jalan yang diusahakan/dibiayai oleh masyarakat (swadaya) atau perusahaan walaupun sumbernya dari PLN juga dikategorikan sebagai listrik non pemerintah.
 11. Gas kota adalah penggunaan gas bumi yang diperoleh dari perusahaan gas untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar untuk memasak keluarga sehari-hari.
 12. Liquid Petroleum Gas (LPG) adalah bahan bakar berupa gas yang dicairkan yang merupakan produk minyak bumi yang diperoleh dari proses distilasi bertekanan tinggi. Berasal dari beberapa sumber yaitu dari gas alam maupun gas hasil dari pengolahan minyak bumi (Light End).
 13. Lainnya seperti arang, sekam, tempurung, briket batu bara, biogas, dll.
9. *Electricity is managed by the government if street lighting is managed/financed by the government.*
 10. *Electricity is managed by non-government if street lighting is managed/financed by the community (self-help) or company even though the source is from PLN is also categorized as non-government electricity.*
 11. *City gas is the use of natural gas obtained from gas companies to meet the fuel needs for daily family cooking.*
 12. *Liquid Petroleum Gas (LPG) is a fuel in the form of liquefied gas which is a petroleum product obtained from a high pressure distillation process. Derived from several sources, namely from natural gas and gas from petroleum processing (Light End).*
 13. *Others such as charcoal, husk, shell, coal briquettes, biogas, etc.*

ULASAN

1. Industri
 - Jenis usaha industri di Kecamatan Tiwu terdiri dari industri kayu, industri logam, industri makanan minuman dan industri lainnya. Industri yang banyak berdiri di Kecamatan Tiwu yaitu industri kayu sebanyak 2 industri, industri logam sebanyak 2 industri, dan industri makanan dan minuman sebanyak 49.

2. Energi
 - Mayoritas pengguna aliran listrik di Kecamatan Tiwu terdiri dari pengguna listrik PLN maupun non PLN. Namun masih terdapat pula beberapa keluarga yang menggunakan penerangan bukan listrik. Jumlah keluarga pengguna listrik PLN sebanyak 991 keluarga, listrik non PLN sebanyak 83 keluarga. Jumlah keluarga bukan pengguna listrik di Kecamatan Tiwu cukup besar yaitu sebanyak 257 keluarga yang tersebar di beberapa desa yaitu Mattiro Bulu, Tahibua, Lapolu, dan Tanggeao.

DESCRIPTION

1. Industry
 - *The types of industrial businesses in Tiwu Subdistrict consist of wood industry, metal industry, food and beverage industry and other industries. The industries that mostly stand in Tiwu Subdistrict are wood industry as many as 2 industries, as many as 2 metal industry industries, and 49 food and beverage industries.*

2. Energy
 - *The majority of electricity users in Tiwu District consist of both PLN and non-PLN electricity users. But there are still some families who use non-electric lighting. The number of families using PLN electricity is 991 families, non-PLN electricity is 83 families. The number of non-electricity users in Tiwu Subdistrict is quite large, as many as 257 families spread across several villages namely Mattiro Bulu, Tahibua, lapolu, and Tanggeao.*

5. PERINDUSTRIAN DAN ENERGI//INDUSTRY AND ENERGY

Tabel 5.1 Jumlah Industri Mikro dan Kecil Menurut Jenis dan Desa/
Table 5.1 Number of Micro and Small Industries by Type and Village/
 Urban Village in Tiwu Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan Village/Urban Village	Jenis Industri Categories of Establishment		
	Industri Kulit Leather Industry	Industri Kayu Wood Industry	Industri Logam Metal Industry
(1)	(2)	(3)	(4)
Mattiro Bulu	-	-	-
Lawadia	-	1	-
Watumea	-	-	1
Tiwu	-	-	-
Tahibua	-	1	-
Lapolu	-	-	-
Tanggeao	-	-	1
Kec. Tiwu	0	2	2

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1*

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Jenis Industri <i>Categories of Establishment</i>		
	Industri Kain <i>Fabric Industry</i>	Industri Gerabah <i>Pottery Industry</i>	Industri Anyaman <i>Woven industry</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Mattiro Bulu	-	-	-
Lawadia	-	-	-
Watumea	-	-	-
Tiwu	-	-	-
Tahibua	-	-	-
Lapolu	-	-	-
Tanggeao	-	-	-
Kec. Tiwu	0	0	0

Sumber/*Source* : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1*

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Jenis Industri <i>Categories of Establishment</i>	
	Industri Makanan dan Minuman <i>food and beverage industry</i>	Industri Lainnya <i>Other Industries</i>
(1)	(8)	(9)
Mattiro Bulu	7	2
Lawadia	5	2
Watumea	5	2
Tiwu	5	2
Tahibua	5	2
Lapolu	20	5
Tanggeao	2	1
Kec. Tiwu	49	16

Sumber/*Source* : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 5.2 Jumlah Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Tiwu, 2020
Number of Families by Village/Kelurahan and Type of Electricity Users in Tiwu Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Pengguna Listrik <i>Lighting Source</i>			Bukan Pengguna Listrik <i>Non Electric User</i>
	Listrik PLN <i>PLN Electricity</i>	Listrik Non PLN <i>Non PLN-Electricity</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mattiro Bulu	86	45	131	133
Lawadia	180	-	180	-
Watumea	116	-	116	-
Tiwu	219	-	219	-
Tahibua	140	-	140	10
Lapolu	150	38	188	113
Tanggeao	100	-	100	1
Kec. Tiwu	991	83	1 074	257

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel
Table 5.3

Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Tiwu, 2018-2020
Number of Village/Kelurahan by Main Road Lighting in Tiwu Subdistrict, 2018-2020

Penerangan Jalan Utama <i>Main Road Lighting</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumber Penerangan Jalan Utama			
Listrik Pemerintah	5	7	7
Listrik Non Pemerintah	1	-	-
Non Listrik	-	-	-

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018-2020

Tabel 5.4 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Tiwu, 2018-2020
Number of Villages/Kelurahan by Type of Fuel for Cooking Used by Most Families in Tiwu Subdistrict, 2018-2020

Bahan Bakar Memasak <i>Fuel for Cooking</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Gas Kota	-	-	-
LPG 3 Kg	7	7	7
LPG lebih dari 3 Kg	-	-	-
Minyak Tanah	-	-	-
Kayu Bakar	-	-	-
Lainnya	-	-	-

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018-2020

BAB VI

Perdagangan / *Trade*

<https://kolutku.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Perdagangan adalah kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas.
2. Kelompok pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya dapat lebih dari satu.
3. Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar dapat menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan. Barang yang diperjualbelikan di dalam pasar dapat terdiri dari banyak komoditas (campuran) ataupun secara khusus suatu komoditas tertentu.
4. Pasar dengan bangunan permanen adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai, atap, dan dinding permanen.
5. Pasar dengan bangunan semi permanen adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai dan atap, tetapi tanpa dinding.

TECHNICAL NOTES

1. *Trading is the activity of reselling (without technical changes) new or used goods.*
2. *A shopping group is a number of stores consisting of a minimum of 10 stores and clustered in one location. In one shopping group, the number of physical buildings can be more than one.*
3. *The market is a meeting place between sellers and buyers of goods and services. Markets can use buildings that are permanent or semi-permanent or without buildings. Goods traded in the market can consist of many commodities (mixture) or specifically a particular commodity.*
4. *Markets with permanent buildings are markets for permanent buildings that have permanent floors, roofs, and walls.*
5. *Markets with semi-permanent buildings are markets for permanent buildings that have floors and roofs, but without walls.*

6. Pasar tanpa bangunan adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan.
 7. Minimarket/swalayan adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400m².
 8. Restoran adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh dinas terkait.
 9. Rumah makan adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya dapat dilakukan di luar rumah makan, yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak.
 10. Warung/kedai makanan minuman adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat izin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan minuman
6. *A market without a building is a market that is not in a building.*
 7. *Minimarket/supermarket is a self-service system, selling various types of goods in retail, and all goods have a price tag, with a building area of less than 400m².*
 8. *Restaurant is a type of business that uses the entire building permanently to provide food services, which are processed and served directly on the spot in accordance with the wishes of service users who have the characteristics of a buyer, usually subject to tax. Restaurant permits and qualifications are granted by the relevant agencies.*
 9. *Restaurant is a type of business that provides food services whose food processing can be done outside the restaurant, which has the characteristic that buyers are usually taxed.*
 10. *Food and beverage stalls are businesses that sell ready-to-eat food and beverages that are sold in fixed buildings and do not have a business license. The main characteristic of food and beverage stalls/shops is that buyers are*

adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak.

usually not taxed.

11. Hotel adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman
 12. Penginapan (hostel/motel/losmen /wisma) adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel. Yang dicatat mencakup hostel, motel, matel, bumi perkemahan, pondok wisata, losmen, wisma, dan sejenisnya.
 13. Toko/warung kelontong adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri yang dikelola oleh satu penjual.
 14. Embung adalah bangunan yang berfungsi menampung kelebihan air yang terjadi pada musim hujan untuk persediaan suatu desa di musim kering.
11. *Hotel is a type of accommodation that uses part or all of the building for lodging services, food and beverage providers*
 12. *Lodging (hostel/motel/inn/wisma) is a type of accommodation that uses part or all of the building for services lodging for the public, usually without food and drink service facilities that are managed commercially with a business license instead of a hotel. Listed includes hostels, motels, matels, campgrounds, tourist lodges, inns, guesthouses, and the like.*
 13. *A shop/grocery shop is a building that functions as a place of business in a permanent building to sell daily necessities at retail, does not have an independent service system managed by one seller.*
 14. *Dam is a building that serves to accommodate excess water that occurs during the rainy season to supply a village in the dry season.*

ULASAN

1. Sarana ekonomi yang terdapat di Kecamatan Tiwu pada tahun 2020 terdiri dari pasar dengan bangunan permanen sebanyak 1, pasar dengan bangunan semi permanen sebanyak 1, toko dan warung kelontong sebanyak 76, dan warung/kedai makan sebanyak 1.

DESCRIPTION

1. *The economic facilities in Tiwu Subdistrict in 2020 consist of 1 permanent market, 1 semi permanent market, 76 shops and stalls, adn 1 food stalls / stalls.*

6. PERDAGANGAN/TRADES

Tabel 6.1 Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Tiwu, 2020
Number of Economic Facilities by Village/Kelurahan in Tiwu Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Kelompok Pertokoan	Pasar dengan Bangunan Permanen	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen
(1)	(2)	(3)	(4)
Mattiro Bulu	-	-	-
Lawadia	-	-	-
Watumea	-	1	-
Tiwu	-	-	-
Tahibua	-	-	-
Lapolu	-	-	-
Tanggeao	-	-	1
Kec. Tiwu	0	1	1

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Pasar Tanpa Bangunan	Minimarket/ Swalayan ¹	Toko/Warung Kelontong	Restoran/ Rumah Makan
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Mattiro Bulu	-	-	5	-
Lawadia	-	-	15	-
Watumea	-	-	12	-
Tiwu	-	-	10	-
Tahibua	-	-	10	-
Lapolu	-	-	15	-
Tanggeao	-	-	9	-
Kec. Tiwu	0	0	76	0

Sumber/*Source* : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.1

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Warung/Kedai Makanan	Hotel	Hostel/Motel/ Losmen/Wisma
(1)	(2)	(3)	(4)
Mattiro Bulu	-	-	-
Lawadia	-	-	-
Watumea	-	-	-
Tiwu	-	-	-
Tahibua	-	-	-
Lapolu	-	-	-
Tanggeao	1	-	-
Kec. Tiwu	1	0	0

Sumber/*Source* : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 6.2 Banyaknya Embung Desa Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tiwu, 2018-2020
Number of Dam by Village/Kelurahan in Tiwu Subdistrict, 2018-2020

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Mattiro Bulu	-	-	-
Lawadia	-	-	-
Watumea	-	-	-
Tiwu	-	-	-
Tahibua	-	-	-
Lapolu	-	-	-
Tanggeao	-	-	-
Kec. Tiwu	0	0	0

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018-2020

BAB VII

**Transportasi dan Komunikasi /
*Transportation and Communication***

<https://kollabros.com>

PENJELASAN TEKNIS

- | | |
|---|---|
| <p>1. Angkutan adalah suatu kegiatan usaha menyediakan jasa angkutan penumpang dan/ atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor, baik melalui darat, air, maupun udara.</p> | <p>1. Transportation is a business activity providing passenger and/ or goods/livestock transportation services from one place to another using motorized or non-motorized transportation equipment, either by land, water or air.</p> |
| <p>2. Komunikasi adalah proses penyampaian lambang-lambang yang mengandung arti antara satu orang dengan orang lain. Komunikasi meliputi kegiatan telekomunikasi serta kegiatan pos dan giro.</p> | <p>2. Communication is the process of conveying symbols that contain meaning from one person to another. Communication includes telecommunication activities as well as post and giro activities.</p> |
| <p>3. Telekomunikasi adalah hubungan komunikasi jarak jauh melalui pemancaran, pengiriman, atau penerimaan segala jenis tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara atau berita melalui kawat, radio, secara visual, atau sistem elektronik. Contoh: telepon, telegraf, telex, dan sejenisnya.</p> | <p>3. Telecommunications is a long-distance communication link by transmitting, sending or receiving all kinds of signs, signals, writings, pictures, sounds or news via wire, radio, visually, or electronic systems. Examples: telephone, telegraph, telex, and the like.</p> |
| <p>4. Pos dan giro adalah pelayanan lalu-lintas surat pos, uang, barang, dan pelayanan jasa lainnya.</p> | <p>4. Post and giro are postal mail traffic services, money, goods, and other services.</p> |

5. BTS adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (transceiver) sinyal komunikasi seluler. BTS ditandai adanya menara/tower yang dilengkapi antena sebagai perangkat transceiver. Masyarakat umum sering menyebutnya sebagai tower telepon seluler/handphone. Ada dua jenis antena BTS di tower seluler yaitu:
 5. BTS is a device that functions as a sender and receiver (transceiver) of cellular communication signals. BTS is marked with a tower equipped with an antenna as a transceiver device. The general public often refers to it as a cell phone tower / cell phone. There are two types of BTS antennas in cellular towers, namely:
6. Antena parabola (Microwave) Antena ini disebut juga dengan antena parabola. Antena parabola ini memiliki radiasi gelombang elektromagnetik yang menyempit sehingga dapat menjangkau jarak yang jauh. Sehingga antena parabola ini dipakai untuk menghubungkan antar tower.
 6. Parabolic antenna (Microwave) This antenna is also known as a parabolic antenna. This parabolic antenna has electromagnetic wave radiation that narrows so that it can reach long distances. So that this parabolic antenna is used to connect between towers.
7. Antena yang berbentuk persegi panjang (sektoral) Antena ini disebut antena sektoral. Karakteristik antena ini memiliki radiasi yang lebih lebar yang berguna untuk menangkap sinyal dari handphone di sekitar tower. Antena jenis ini yang dipakai oleh perangkat yang disebut sebagai BTS (2G), NodeB (3G), maupun eNodeB (LTE).
 7. Antenna that is rectangular (sectoral) This antenna is called a sectoral antenna. The characteristics of this antenna have a wider radiation which is useful for capturing signals from cellphones around the tower. This type of antenna is used by devices called BTS (2G), NodeB (3G), and eNodeB (LTE).

8. Operator layanan komunikasi telepon seluler/handphone adalah operator yang mengusahakan jaringan layanan komunikasi telepon seluler/handphone. Operator seluler ditandai adanya sinyal yang digunakan dalam telepon seluler.
9. Sinyal telepon seluler adalah besaran elektromagnetik yang berubah dalam ruang dan waktu dengan membawa informasi yang memberikan konfirmasi bahwa layanan telepon seluler sudah tersedia.
10. Sinyal sangat kuat adalah jika ada salah satu operator telepon seluler yang sinyalnya selalu penuh dan tampak pada layar handphone.
11. Sinyal kuat adalah jika ada salah satu operator telepon seluler yang sinyalnya hampir penuh atau tidak penuh dan tampak pada layar handphone.
12. Sinyal lemah adalah jika semua operator telepon seluler sinyalnya kadang terlihat tetapi adakalanya tidak dan tampak pada layar handphone.
13. Tidak ada sinyal adalah jika sinyal semua operator telepon seluler tidak tampak pada layar handphone.
8. Cellular/mobile phone communication service operator is an operator that operates a cellular/mobile phone communication service network. Cellular operators are marked by the presence of a signal used in cell phones.
9. A cell phone signal is an electromagnetic quantity that changes in space and time carrying information that confirms that cell phone service is available.
10. A very strong signal is if there is one cellular phone operator whose signal is always full and visible on the cellphone screen.
11. A strong signal is if there is one cellular phone operator whose signal is almost full or not full and appears on the cellphone screen.
12. Weak signal is if all cellular phone operators the signal is sometimes visible but sometimes not and appears on the cellphone screen.
13. No signal is if the signal of all cellular phone operators does not appear on the cellphone screen.

14. Pos merupakan bagian dari sistem pos yaitu sebuah metode yang digunakan untuk mengirimkan informasi atau suatu objek, dimana untuk dokumen tertulis biasanya dikirimkan dengan amplop tertutup atau berupa paket untuk benda-benda yang lain, pengirimannya mampu menjangkau seluruh wilayah di dunia.
15. Kantor pos adalah pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan/atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum.
16. Kantor Pos Pembantu adalah unit usaha PT Pos Indonesia (Persero) di luar kota yang bertanggungjawabkan penerimaan dan pengeluaran serta manajemen kepengurusan eksploitasinya kepada Kantor Pos dan Giro.
17. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
18. Beroperasi adalah jika fasilitas tersebut buka sesuai hari dan jam layanan yang telah ditentukan.
14. Post is part of the postal system, which is a method used to send information or an object, where for written documents it is usually sent in a closed envelope or in the form of a package for other objects, the delivery is able to reach all regions in the world.
15. Post office is a provider of written communication services and/or electronic mail, package services, logistics services, financial transaction services, and postal agency services for the public interest.
16. Auxiliary Post Office is a business unit of PT Pos Indonesia (Persero) outside the city which is responsible for receipts and expenditures as well as the management of its exploitation to the Post and Giro Offices.
17. Post houses function the same as post offices and auxiliary post offices, the difference is that post houses are usually located in remote areas.
18. Operation is if the facility is open according to the specified service days and hours.

19. Jarang beroperasi adalah jika fasilitas tersebut jarang buka sesuai hari dan jam layanan yang telah ditentukan.
 20. Tidak beroperasi adalah jika di desa ada sarana tersebut tetapi tidak pernah buka.
 21. Jasa pengiriman paket/dokumen swasta adalah pelayanan pengiriman paket maupun dokumen yang dikelola oleh pihak swasta, misalnya Tiki, JNE, ESL, dll.
19. Rarely operating is if the facility is rarely open according to the days and hours of service that have been determined.
 20. Not operating is if there is such a facility in the village but it has never been opened.
 21. Private package/document delivery services are package and document delivery services managed by private parties, such as Tiki, JNE, ESL, etc.

ULASAN

DESCRIPTION

- | | |
|---|--|
| <p>1. Sarana komunikasi di Kecamatan Tiwu yang terdiri dari Menara BTS sebanyak 1 menara dan operator telepon seluler sebanyak 13 operator.</p> | <p>1. Communication facilities in Tiwu District consist of 1 BTS towers and 13 cell phone operators.</p> |
|---|--|

<https://kolutkab.bps.go.id>

7.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 7.1.1 Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tiwu, 2020
Transportation Facilities by Village/Kelurahan in Tiwu Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Jenis Transportasi	Keberadaan Angkutan Umum
(1)	(2)	(3)
Mattiro Bulu	Darat	Tidak ada angkutan umum
Lawadia	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
Watumea	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Tiwu	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
Tahibua	Darat	Tidak ada angkutan umum
Lapolu	Darat	Tidak ada angkutan umum
Tanggeao	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Kec. Tiwu		

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 7.1.2 **Kondisi Jalan Darat Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Tiwu, 2020**
Road Condition between Villages/Keluraha in Tiwu Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Jenis Permukaan	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih
(1)	(2)	(3)
Mattiro Bulu	Aspal/beton	Sepanjang Tahun
Lawadia	Aspal/beton	Sepanjang Tahun
Watumea	Aspal/beton	Sepanjang Tahun
Tiwu	Aspal/beton	Sepanjang Tahun
Tahibua	Aspal/beton	Sepanjang Tahun
Lapolu	Aspal/beton	Sepanjang Tahun
Tangeao	Aspal/beton	Sepanjang Tahun
Kec. Tiwu		

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

7.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 7.2.1 Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tiwu, 2020
Number of Towers, Cellular Telephone Operators and Condition of Phone Signal by Village/Kelurahan in Tiwu Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Yang Menjangkau di Desa/ Kelurahan	Kondisi Sinyal Telepon Seluler di Sebagian Besar Wilayah Desa/Kelurahan
(1)	(2)	(3)	(4)
Mattiro Bulu	-	2	Sinyal kuat
Lawadia	-	2	Sinyal sangat kuat
Watumea	-	2	Sinyal sangat kuat
Tiwu	-	2	Sinyal sangat kuat
Tahibua	-	2	Sinyal kuat
Lapolu	-	1	Sinyal lemah
Tanggeao	1	2	Sinyal sangat kuat
Kec. Tiwu	1	13	

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 7.2.2 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tiwu, 2020
Number of Post Offices and Expedition by Village/Kelurahan in Tiwu Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Kantor Pos/Pos Pembantu/ Rumah Pos	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta
(1)	(2)	(3)
Mattiro Bulu	Tidak ada	Tidak ada
Lawadia	Tidak ada	Tidak ada
Watumea	Tidak ada	Tidak ada
Tiwu	Tidak ada	Tidak ada
Tahibua	Tidak ada	Tidak ada
Lapolu	Tidak ada	Tidak ada
Tanggeao	Tidak ada	Tidak ada
Kec. Tiwu		

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

BAB VIII

Keuangan / *Financial*

<https://kolutkampus.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Koperasi adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak social beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan.</p> | <p>1. <i>Cooperative is a people's economic organization with a social character, consisting of people or cooperative legal entities which are an economic arrangement as a joint effort on the principle of kinship.</i></p> |
| <p>2. Koperasi Unit Desa (KUD) adalah suatu organisasi ekonomi yang bersifat sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat perdesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.</p> | <p>2. <i>The Village Unit Cooperative (KUD) is an economic organization that is social in nature as a forum for the development of various economic activities of rural communities organized by and for the community itself.</i></p> |
| <p>3. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) merupakan koperasi yang beranggotakan industri-industri kecil dan kerajinan rakyat yang ada di wilayah Desa/Kelurahan .</p> | <p>3. <i>Small Industry Cooperatives and People's Crafts (Kopinkra) is a cooperative consisting of small industries and people's crafts in the Village/Kelurahan area.</i></p> |
| <p>4. Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman.</p> | <p>4. <i>Savings and Loans Cooperative (Kospin) is a cooperative that is engaged in savings and loans.</i></p> |
| <p>5. Koperasi lainnya, seperti koperasi serbaguna dan koperasi konsumsi.</p> | <p>5. <i>Other cooperatives, such as multipurpose cooperatives and consumption cooperatives.</i></p> |
| <p>6. Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam proses pembayaran. Usaha dari bank umum adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk</p> | <p>6. <i>Commercial Banks are banks that can provide services in the payment process. The business of commercial banks is to collect public funds in the form of demand</i></p> |

giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kredit. Bank umum mencakup bank umum pemerintah maupun swasta.

7. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, atau bentuk lain yang disamakan dengan itu, menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan. BPR dapat menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat BI (SBI), deposito berjangka, atau tabungan pada bank lain.

deposits, time deposits, certificates of deposit and savings and to channel credit. Commercial banks include government and private commercial banks.

7. *Rural Banks (BPR) are banks that accept deposits in the form of time deposits, savings accounts, or other equivalent forms, channeling funds in the form of credit to people in need. BPRs can place their funds in the form of BI Certificates (SBI), time deposits, or savings accounts with other banks.*

8. KEUANGAN/FINANCIAL

Tabel 8.1 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Yang Beroperasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Tiwu, 2020
Number of Bank by Village/Kelurahan in Tiwu Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Bank Umum Pemerintah	Bank Umum Swasta	Bank Perkreditan Rakyat
(1)	(2)	(3)	
Mattiro Bulu	-	-	-
Lawadia	-	-	-
Watumea	-	-	-
Tiwu	-	-	-
Tahibua	-	-	-
Lapolu	-	-	-
Tanggeao	-	-	-
Kec. Tiwu	0	0	0

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 8.2 Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Tiwu, 2020
Table 8.2 Number of Economic Facilities by Village/Kelurahan in Tiwu Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Koperasi Unit Desa (KUD)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)	Koperasi Lainnya
(1)	(2)	(3)		
Mattiro Bulu	-	-	-	-
Lawadia	-	-	-	-
Watumea	-	-	-	-
Tiwu	-	-	-	-
Tahibua	-	-	-	-
Lapolu	-	-	-	-
Tanggeao	-	-	-	-
Kec. Tiwu	0	0	0	0

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KOLAKA UTARA**
BPS-Statistics of Kolaka Utara Regency

Jl. Protokol Poros DPRD Lasusua Kolaka Utara 93553

Email : bps7408@bps.go.id | Web : kolutkab.bps.go.id

ISSN 2622-6634



9 772622 663000